

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peningkatan Negara yang terdampak virus covid-19 khususnya Indonesia memberikan dampak terhadap beberapa sector. Pada perekonomian dunia saat pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang sangat signifikan. Pandemi covid-19 dapat berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi akibat berhentinya produksi dari berbagai Negara, tingkat konsumsi masyarakat yang menurun drastis, tingkat kepercayaan konsumen yang hilang, pasar saham yang tidak ada kepastian dimana hal ini disebutkan oleh Organisasi for Economic Co-operation and Development (OECD).

Menurut Sumarni (2020) pada tatanan ekonomi seperti Indonesia salah satu Negara yang terdampak pada sector ekonomi yang disebabkan pandemi ini. Indonesia Negara yang didominasi oleh masyarakat yang membuka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana sector ini memberikan kontribusi yang cukup besar untuk perekonomian nasional. Dimana pada saat ini terdampak besar akibat pandemic.

UMKM lebih mengalami penurunan pendapatan lebih besar dari pada segmen korporasi dikarenakan rentannya dalam menghadapi covid-19. Pada segmen usaha mikro mempunyai resiko besar sehingga dari adanya pandemi covid-19 berdampak pada penurunan pendapatan terbesar.

UMKM berada pada posisi depan guncangan ekonomi yang disebabkan Pandemi COVID-19. Tindakan pemerintah seperti penguncian (lockdown) suatu daerah menyebabkan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan.

Dengan adanya PSBB, aktivitas ekonomi terutama produksi, distribusi, dan penjualan akan mengalami gangguan yang pada akhirnya semakin dalam pada kinerja UMKM dan perekonomian nasional seperti hasil kajian Kementerian Keuangan. Tidak salah jika muncul kekhawatiran apalagi jika melihat besarnya jumlah UMKM di Indonesia dan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam UMKM. Menurut Sugiri (2020) dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41 persen pada tahun 2020.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan untuk lapisan setiap masyarakat, dalam pembahasan kali ini berpatokan pada pelaku utama yaitu para pelaku usaha bebrondong-bondong berebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara yang salah satunya terjun pada memuka UMKM dengan membuat kerajinan batik tulis. kewajiban seorang muslim salah satunya adalah berusaha dengan bekerja. Tak sedikit juga orang yang berusaha dan enggan bekerja dengan alasan menunggu rizki dari langit dan bertawaqal kepada Allah SWT. Mereka salah memahami ajaran islam. Kerena Allah telah menciptakan bumi dan seisinya untuk kemakmuran umat manusia. Dimana siapa yang mau beusaha dan bekerja maka merekalah yang akan

mendapat rahmat dan rizki dari Allah.

Allah Azza wa Jalla berfirman:

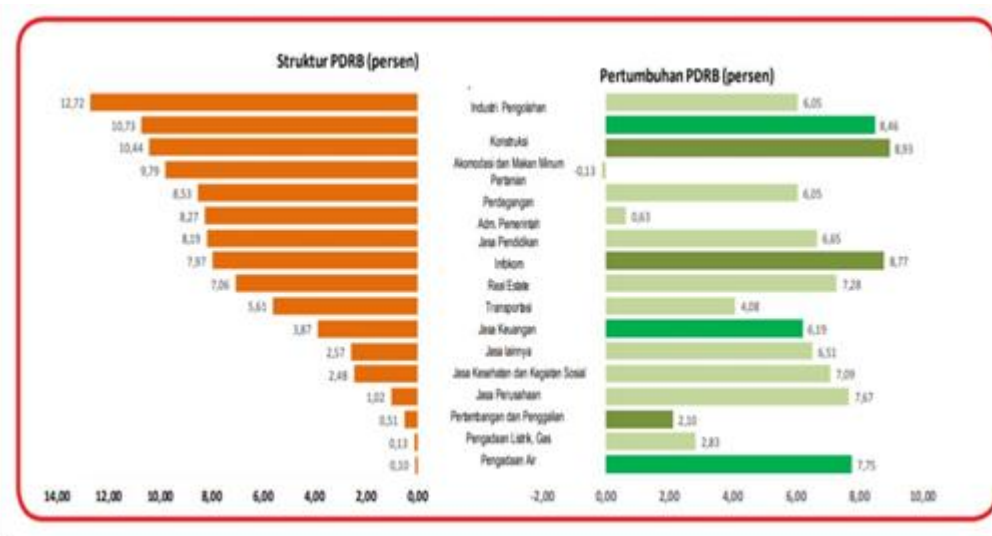
هٰ شُوا فِي مَنَآكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِمُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامَ

النُّشُورُ

Artinya:

“Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” [al-Mulk/67:15]

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi dimana memiliki potensi perkembangan industry yang pesat dan berpengaruh terhadap pendapatan PDRB.



**Gambar 1. Pangsa dan Pertumbuhan PDRb menurut Lapangan Usaha Triwulan III-2019 (y-on-y)**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada grafik diatas menggambarkan struktur ekonomi DIY berdasarkan PDRB DIY menurut lapangan usaha atas harga dasar brtlaku pada triwulan

III-2019 (y-on-y) dimana terdapat 5 urutan terbesar dari beberapa sektor usaha diantaranya sektor industri pengolahan dengan jumlah 12,75%, konstruksi 10,73%, akoodasi makanan dan minuman 10,44%, pertanian 9,79% dan perdagangan dengan persentase 8,53%. Kelima sektor usaha tersebut memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi dengan jumlah setengah dari total PDRB DIY yaitu sebesar 52,21%.

Pembangunan sektor industri di Indonesia tidak hanya berdasarkan industri kecil melainkan industri kecil yang dilakukan oleh rumah tangga. Untuk mendorong pemerataan hasil-hasil pembangunan dan perkembangan wilayah juga memperkuat struktur ekonomi nasional salah satunya yaitu dengan mengarahkan peningkatan kemajuan dan kemandirian perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat pada pengembangan sektor industri. Dalam penulisan diarahkan pada sektor industri kecil yang ada di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di industri batik tulis giriloyo dimana dengan adanya industri kecil tersebut berperan besar bagi masyarakat di daerah tersebut karena merupakan sumber pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja.

Daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar pada UMKM yang salah satunya bergerak pada bidang kerajinan. Daerah yang terkenal dengan kerajinannya adalah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu kerajinan yang terkenal yaitu batik tulis giriloyo. Daerah ini sudah terkenal dari dalam daerah hingga manca Negara. Daerah batik giriloyo ini pula sudah dijadikan tempat destinasi wisata. Para wisatawan berkunjung

untuk membeli membeli bahkan bisa belajar membuat batik sendiri (Arlita & Muta' Ali, 2014).

Batik tulis giriloyo dilakukan secara turun menurun maupun usaha yang diawali dari diri sendiri. Sebagai suatu industry, bahan baku, alat, teknik produksi dan tenaga kerja merupakan yang perlu diperhatikan dalam proses produksi. Batik giriloyo berkembang dengan pesat karena tidak adanya kendala dari produksi hingga pemasaran untuk bersaing dengan industry lain.

Kajian yang dibuat oleh Kementrian Keuangan menunjuka bahwa pandemi covid-19 memberikan implikasi negative bagi perekonomian seperti penurunan daya beli masyarakat dan konsumsi, penurunan kinerja perusahaan, serta eksistensi UMKM. Setelah adanya pandemi implikasi bagi pengrajin batik tulis giriloyo yakni pada sector pendapatan, produksi, modal, dan pemasaran. Keluhan yang dialami oleh pengrajin yaitu produksi yang menurun akibat permintaan batik yang berkurang. Tak sedikit juga pengrajin yang kesulitan untuk mendapatkan pangsa pasar tidak seperti sebelum adanya pandemi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PELAKU INDUSTRI KREATIF BATIK TULIS DI GIRILOYO KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL”**. Dan mengharapkan penelitian ini

berguna bagi para pengrajin batik giriloyo guna dijadikan bahan evaluasi kedepannya.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan permasalahan ini adalah :

1. Bagaimana perbedaan kondisi pendapatan pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19?
2. Bagaimana perbedaan kondisi produksi pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19?
3. Bagaimana perbedaan kondisi modal pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19?
4. Bagaimana perbedaan kondisi pemasaran pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19?

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah tidak melebar dan tetap terfokus dari pembahasan, maka pembatasan masalah pada penelitian ini mengenai analisis perbedaan dampak pendapatan saat pandemi pada bulan Januari 2020 dibanding dengan sebelum adanya pandemi covid-19 pada bulan Februari 2020 pada produksi, pemasaran, modal, dan pendapatan pengrajin batik tulis giriloyo.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui kondisi perbedaan kondisi pendapatan pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui kondisi perbedaan kondisi produksi pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui kondisi perbedaan kondisi modal pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui kondisi perbedaan kondisi pemasaran pengrajin batik giriloyo sebelum dan saat adanya pandemi covid-19

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dandijadikan sebagai sarana dalam pengambilan kebijakan atau keputusan bagi pemerintah setempat untuk membuat strategi bertahan pengrajin gerabah di tengah pandemic COVID-19.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam berinovasi di tengah wabah COVID-19.

### 3. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai rasyarat akademik dalam menyelesaikan program Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 4. Manfaat bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjut



